

Penggunaan Metode STAR untuk Memahami Materi Tafakur (Q.S. Al Ikhlas Ayat 1) : Kajian Literatur dalam Konteks Mata Pelajaran Religi, PKn, IPA, dan Matematika

Syamsuhari¹, M. Hamim Thohari², Sambang Pangesthi³, Putri Dwi Naryaningsih⁴

¹MTSB Muslimat NU Pucang Sidoarjo, ^{2,3,4}MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo

Email: berlianazafira42@gmail.com

Article History

Received: 23-9-2024

Revised: 16-10-2024

Published: 24-10-2024

Keywords:

STAR, Tafakur, Surah Al-Ikhlas verse 1, Subject Integration, Tauhid

Abstract: This research aims to explore the application of STAR (Situation, Task, Action, Reflection) methods in various subjects to understand the tafakur material related to Surah Al-Ikhlas verse 1. STAR methods are applied in Religious Education, Citizenship Education (PKn), Natural Sciences (IPA), and Mathematics to deepen the understanding of the unity of God and its relevance in an academic context. The research uses literature study approaches and qualitative analysis to dig out how STAR methods can be integrated into each subject. The results show that STAR method is effective in helping students understand tauhid teachings in a structured and relevant way. In IPA, the STAR method explores the function of body organs related to speaking about the unity of God, and in Mathematics, this method shows the relevance of the concept of unity in the calculation of numbers. Reflection is done to evaluate the effectiveness of teaching and improve student learning outcomes. This study concludes that the STAR method can be applied effectively to improve understanding and internalization of tafakur teachings in various educational contexts.

Kata Kunci:

STAR, Tafakur, Surah Al-Ikhlas ayat 1, mata pelajaran terintegrasi, Tauhid

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode STAR (Situation, Task, Action, Reflection) dalam berbagai mata pelajaran untuk memahami materi tafakur yang terkait dengan Surah Al-Ikhlas Ayat 1. Metode STAR diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Matematika untuk memperdalam pemahaman tentang keesaan Allah dan relevansinya dalam konteks akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dan analisis kualitatif untuk menggali bagaimana metode STAR dapat diintegrasikan dalam masing-masing mata pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode STAR efektif dalam membantu siswa memahami ajaran tauhid dengan cara yang terstruktur dan relevan. Dalam Pendidikan Agama, metode STAR memperdalam pemahaman tentang tauhid, sedangkan dalam PKn, metode ini menghubungkan ajaran dengan norma sosial dan konstitusi. Dalam IPA, metode STAR mengeksplorasi fungsi organ tubuh terkait dengan berbicara tentang keesaan Allah, dan dalam Matematika, metode ini menunjukkan relevansi konsep keesaan dalam perhitungan bilangan. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode STAR dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman dan internalisasi ajaran tafakur dalam berbagai konteks pendidikan.

Pendahuluan

Tafakur adalah berpikir tentang tanda-tanda kebesaran Allah di dunia dan dalam kehidupan manusia dengan hati-hati. Ini tidak hanya sekadar berpikir, tetapi melibatkan perenungan yang mendalam tentang makna hidup dan tujuan hidup, yang membantu menguatkan iman kita kepada Allah. Al-Qur'an menganjurkan tafakur sebagai metode untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan memperoleh pemahaman tentang tanda-tanda kebesaran Allah. Misalnya, dalam Surat Ali 'Imran ayat 190–191, Allah mengatakan bahwa orang yang berakal harus berpikir tentang penciptaan langit dan bumi sebagai tanda. Dengan tafakur, orang dapat memahami kebesaran Allah dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. (Departemen Agama RI, 2010).



Dalam pendidikan Islam, tafakur memiliki peran penting sebagai salah satu metode untuk menginternalisasi ajaran agama. Tafakur mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif, sehingga mereka tidak hanya menerima ajaran agama secara pasif, tetapi juga memahaminya dengan mendalam. Hal ini membantu siswa mengembangkan kesadaran spiritual dan moral yang kuat. Beberapa ahli pendidikan Islam seperti Al-Ghazali dan Ibn Khaldun menekankan pentingnya tafakur dalam pendidikan. Menurut mereka, tafakur adalah sarana penting untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama dan untuk membangun karakter yang baik. Tafakur juga dianggap sebagai cara untuk menghubungkan ilmu pengetahuan dengan keimanan, sehingga siswa dapat melihat ilmu pengetahuan sebagai bagian dari tanda-tanda kebesaran Allah. (Al-Ghazali, Abu Hamid, 2010)

Tafakur merupakan sikap dalam berpikir dan merenungkan tentang kebesaran Allah dengan sungguh – sungguh. Kita harus menyadari bahwa manusia diciptakan tujuan utamanya adalah untuk beribadah hanya kepada Allah, untuk meningkatkan rasa syukur sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna. Tafakur merupakan salah satu wujud syukur kita kepada-Nya. Manusia di anugerahi akal pikir yang dapat menimbulkan sebuah pertanyaan, termasuk di dalamnya adalah mengenai penciptaan alam semesta, mengenai fungsi dari doa sendiri.

Do'a hubungannya dengan memasrahkan diri kepada Allah SWT. Sikap pasrah dan Ikhlas harus disertakan dalam sebuah doa. Bagai kayuhan sepeda doa bukanlah sebuah sarana seperti halnya jalan tol yang cepat membawa kita pada hal – hal yang kita inginkan. Doa adalah sebuah sarana komunikasi kita dengan Allah, bagaimana adab kita kepada Allah dalam melantunkan apapun yang kita inginkan dalam hidup. Allah akan menjamin apa yang kita butuhkan sesuai dengan surat Al Ikhlas.

Surat Al Ikhlas memiliki makna yang dalam karena hanya pada Allah sebaik - baiknya kita bergantung sebagai manusia. Selain itu Al Ikhlas sebagai representasi menyelesaikan bacaan Al Qur'an. Dalam memaknai sabda Rasulullah saw tersebut para ulama mempunyai perbedaan pendapat. Ada beberapa pendapat yang dikemukakan para ulama. Namun secara umum dapat disimpulkan menjadi 3 pendapat Al-Ikhlas sebanding dengan sepertiga Al-Qur'an dari segi makna; Al-Ikhlas sebanding dengan sepertiga Al-Qur'an dari segi pahala; Al-Ikhlas memiliki keistimewaan pahala namun tidak berarti membacanya tiga kali sama dengan mengkhawatamkan Al-Qur'an.

Ayat pertama dari Surah Al Ikhlas berbunyi "Katakanlah, Dialah Allah Yang Maha Esa", dan perintah langsung yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan pesan tertentu digunakan. Ini menunjukkan bahwa ajaran yang akan disampaikan sangat penting dan harus dipahami oleh semua orang. Dalam Surah Al-Ikhlas, kata "katakanlah" digunakan untuk menunjukkan gagasan bahwa Allah adalah keesaan atau ketauhidan. Ini penting untuk memberikan pendidikan kepada umat Islam dan menghilangkan penyekutuan dan syirik. Perintah "katakanlah" mengajarkan cara yang baik untuk berbicara tentang agama. Ini menunjukkan betapa pentingnya menyampaikan pesan secara tegas dan jelas. Bisa berbicara menunjukkan kemampuan untuk menyusun kata dengan tepat, membuat kalimat yang tidak hanya komunikatif tetapi juga penuh makna. Tidak hanya penting dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga penting dalam bidang lain seperti penulisan, pendidikan, dan presentasi..

Metode STAR (Situation, Task, Action, Reflection) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengorganisasikan pemikiran dan refleksi dalam berbagai konteks pembelajaran dan pengembangan diri. Awalnya populer dalam proses wawancara dan seleksi kerja, tetapi sekarang lebih banyak digunakan dalam pendidikan untuk membantu siswa menganalisis situasi, memahami tugas, melakukan tindakan, dan melakukan refleksi. (The Guardian, 2014). Metode STAR adalah strategi pembelajaran yang dapat membantu

siswa memahami dan menginternalisasi ayat 1 dari QS Al-Ikhlas dalam berbagai mata pelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah : Bagaimana metode STAR dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran Religi untuk memahami materi tafakur (Q.S. Al Ikhlas Ayat 1)? Bagaimana metode STAR dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran PKn untuk memahami materi tafakur (Q.S. Al Ikhlas Ayat 1)? Bagaimana metode STAR dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran IPA untuk memahami materi tafakur (Q.S. Al Ikhlas Ayat 1)? Bagaimana metode STAR dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran Matematika untuk memahami materi tafakur (Q.S. Al Ikhlas Ayat 1)?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditulis menggunakan metode studi literatur yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Studi literatur juga merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan menggali ilmu atau pengetahuan dari sumber seperti buku dan karya tulis, serta sumber lainnya yang terkait dengan subjek penelitian (Rusmawan, U : 2019) Peneliti dapat membuat kerangka teori yang kuat untuk mendukung penelitian mereka dengan melakukan studi literatur. Kerangka teori ini mencakup identifikasi teori dan konsep yang relevan yang akan digunakan untuk menganalisis data penelitian.

PEMBAHASAN

1. Metode STAR diintegrasikan dengan mata pelajaran religi untuk memahami materi tafakur (Q.S. Al Ikhlas Ayat 1)

Situation

Surah pendek Al-Ikhlas dalam Al-Qur'an adalah sangat penting bagi agama Islam. Perintah "Katakanlah" (قُلْ), yang memiliki makna mendalam dalam iman dan Islam, digunakan untuk memulai ayat pertama surah ini. Perintah ini diberikan kepada Nabi Muhammad SAW oleh Allah untuk mengajarkan orang-orang tentang pentingnya tauhid, yaitu keyakinan akan keesaan Allah.(Al-Misri, Ibrahim, 2003).

Perintah "Katakanlah" dalam konteks aqidah menunjukkan betapa pentingnya menyampaikan kebenaran tentang tauhid dan keesaan Allah secara tegas dan jelas. Perintah ini juga menggarisbawahi tugas Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya untuk memastikan bahwa ajaran tauhid disampaikan dengan benar kepada orang lain.(Al-Qurtubi, Muhammad ibn Ahmad, 2010)

Setiap Muslim memiliki kewajiban untuk menyampaikan ajaran agama Islam, terutama dalam hal keyakinan dasar seperti tauhid. Perintah "Katakanlah" menunjukkan betapa pentingnya untuk menyampaikan ajaran ini kepada masyarakat dengan jelas dan tanpa keraguan. Hal ini menunjukkan pentingnya komunikasi dalam pengajaran dan penyebaran Islam. (Sa'di, Abdul Rahman, 1996). Memahami makna dan konteks perintah "Katakanlah" dalam pembelajaran aqidah membantu siswa menginternalisasi dan mengaplikasikan ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran ini mendorong siswa untuk tidak hanya memahami konsep-konsep tauhid tetapi juga untuk berbicara tentangnya dengan jelas dan efektif.(Ibn Kathir, Ismail, 2010). Dalam tafsir ini, Ibn Kathir mengatakan bahwa perintah "Katakanlah" dalam surah Al-Ikhlas adalah instruksi langsung dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk memberi tahu orang-orang tentang keesaan dan kesempurnaan Allah. Tafsir ini juga menjelaskan secara mendetail konteksnya di masa lalu dan maknanya dalam pembelajaran aqidah.(Al-Jalalayn, Jalaluddin, 2007).

Dalam “katakanlah” juga terdapat pelajaran bahwa kita sebagai orang muslim harus berkata sesuai dengan hati, jika tidak, maka itu disebut dengan munafik. Tanda-tanda orang munafik adalah :

- a. Orang munafik sering berbohong dan tidak konsisten. Hadis mengatakan bahwa kebohongan adalah salah satu tanda kemunafikan. (Siddiqi, Muhammad Akram, 2001)
- b. Orang munafik juga dikenal karena tidak dapat dipercaya dalam hal amanah. Mereka sering mengkhianati janji dan tanggung jawab mereka. (Al-Misri, Ibrahim, 2003)
- c. Orang munafik sering menjalankan ibadah seperti shalat dengan malas dan tidak ikhlas hanya untuk menunjukkan kepada orang lain. (Abu Hayyan, Muhammad ibn Yusuf, 2005)
- d. Mereka menyembunyikan kebencian mereka terhadap ajaran Islam tetapi berpura-pura mengikutinya untuk kepentingan pribadi atau untuk menyesatkan orang lain (Ibn Kathir, Ismail, 2000)
- e. Bila berjanji dia senang mengingkari

Task

Guru Memberikan soal dengan 3 tipe varian soal

Soal Low

- 1) Apa makna dari ayat "Katakanlah: 'Dialah Allah, Yang Maha Esa'" dalam konteks ajaran tauhid?
- 2) Deskripsikan dua tanda umum dari orang munafik yang disebutkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW

Soal Middle

- 1) Bagaimana pengaruh tauhid terhadap sikap seorang Muslim dalam berinteraksi dengan sesama?
- 2) Bagaimana bahaya kemunafikan dalam kehidupan sehari – hari?

Soal High

- 1) Bagaimana cara menerapkan Tauhid uluhiyah dalam kehidupan seorang muslim?
- 2) Bagaimana langkah-langkah preventif yang dapat diambil untuk mengatasi kemunafikan dalam komunitas

Action

- 1) Siswa menunjukkan hasil tugas soal yang telah mereka selesaikan sebelum presentasi. Setiap kelompok secara bergiliran memberikan penjelasan mendalam tentang jawaban mereka, proses pemikiran mereka, dan cara mereka menemukan solusi yang tepat. Diharapkan presentasi ini akan memberikan kesempatan bagi siswa lain untuk berdiskusi dan memperbaiki pemahaman bersama serta membantu mereka memahami teknik penyelesaian soal yang lebih baik.
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan. Mereka dengan tekun membaca setiap soal, membuat jawaban, dan menerapkan apa yang mereka ketahui untuk menyelesaikan tugas. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa tentang topik yang telah mereka pelajari.

Reflection

Setelah evaluasi, guru melakukan refleksi dengan menghitung persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam mencapai standar yang ditetapkan. Dengan menganalisis hasil ini, guru dapat mengevaluasi seberapa efektif pengajaran mereka dan menentukan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa mendatang.

2. Metode STAR diintegrasikan dengan mata pelajaran PKn untuk memahami materi tafakur (Q.S. Al Ikhlas Ayat 1)

Situation

Untuk menghubungkan ayat pertama dari surat Al-Ikhlas dengan materi PKn kelas 4 tentang konstitusi dan norma sosial, berikut adalah pendekatan yang bisa digunakan:

Ayat Pertama Surat Al-Ikhlas

Ayat pertama surat Al-Ikhlas berbunyi: "**Katakanlah, Allah Maha Esa.**"

Konsep Utama dari Ayat: Ayat ini menekankan bahwa Allah itu tunggal dan tidak ada yang menyamai-Nya. Ini menunjukkan konsep keunikan dan kekuasaan yang mutlak.

Hubungan dengan Konstitusi: konstitusi adalah dasar hukum yang unik dan mendasar bagi negara. Konstitusi adalah sumber hukum yang tertinggi dan tidak ada hukum yang lebih tinggi dari konstitusi.

Norma Sosial meskipun tidak tertulis seperti konstitusi, memiliki kekuatan dan pengaruh yang penting. Kepatuhan terhadap norma-norma sosial membantu menjaga hubungan yang baik dan mencegah konflik, mirip dengan bagaimana kepatuhan terhadap konstitusi membantu menjaga ketertiban negara

Task

Guru Memberikan soal dengan 3 tipe varian soal

LOW :

- 1) Mengapa masyarakat sering melanggar norma padahal itu tabu?
- 2) Mengapa masih banyak penafsiran terhadap pelanggaran etika?

MIDDLE :

- 1) Mengapa hukum 'tajam ke bawah dan tumpul ke atas' di Indonesia?
- 2) Munculnya Gibran Rakabuming Raka sebagai Wakil Presiden menimbulkan banyak upaya framing yang tidak etis. Bagaimana kalian menyangkal pembingkaian tersebut?

HIGH :

- 1) Bagaimana cara meningkatkan kesadaran generasi muda bangsa untuk menaati hukum, etika, dan norma?
- 2) Bagaimana kita menegakkan hukum di Indonesia untuk mencegah korupsi besar-besaran?

Action

- 1) Siswa menunjukkan hasil tugas soal yang telah mereka selesaikan sebelum presentasi. Setiap kelompok secara bergiliran memberikan penjelasan mendalam tentang jawaban mereka, proses pemikiran mereka, dan cara mereka menemukan solusi yang tepat. Diharapkan presentasi ini akan memberikan kesempatan bagi siswa lain untuk berdiskusi dan memperbaiki pemahaman bersama serta membantu mereka memahami teknik penyelesaian soal yang lebih baik.
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan. Mereka dengan tekun membaca setiap soal, membuat jawaban, dan menerapkan apa yang mereka ketahui untuk menyelesaikan tugas. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa tentang topik yang telah mereka pelajari.

Reflection

Setelah evaluasi, guru melakukan refleksi dengan menghitung persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam mencapai standar yang ditetapkan. Dengan menganalisis hasil ini, guru dapat mengevaluasi seberapa efektif pengajaran mereka dan menentukan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa mendatang

3. Metode STAR diintegrasikan dengan mata pelajaran IPA untuk memahami materi tafakur (Q.S. Al Ikhlas Ayat 1)

Situation

Dalam surat Al-Ikhlâs ayat pertama dan kata pertama mempunyai arti “katakanlah”. Katakanlah itu adalah perintah Allah SWT kepada manusia agar manusia berkata bahwa Allah Maha segalanya. Manusia membutuhkan organ mulut untuk dapat mengucapkan sebuah kalimat. Mulut mempunyai bagian-bagian yaitu bibir, gigi, dan lidah.

Task

Guru Memberikan soal dengan 3 tipe varian soal

Soal Low

- 1) Deskripsikan tentang fungsi utama dari lidah dalam proses pencernaan makanan?
- 2) Apa perbedaan gigi susu dan gigi permanen?
- 3) Deskripsikan tentang fungsi kelenjar ludah

Soal Middle

- 1) Bagaimana struktur dan fungsi enamel pada gigi?
- 2) Mengapa ketika melihat buah yang asam, kita bisa mengeluarkan ludah?
- 3) Bagaimana peran gusi dalam kesehatan mulut?

Soal High

- 1) Bagaimana cara menjaga kesehatan gigi?
- 2) Bagaimana kerusakan pada enamel dapat mempengaruhi kesehatan gigi secara keseluruhan?
- 3) Bagaimana infeksi atau penyakit mulut dapat mempengaruhi sistem pencernaan?

Action

- 1) Siswa menunjukkan hasil tugas soal yang telah mereka selesaikan sebelum presentasi. Setiap kelompok secara bergiliran memberikan penjelasan mendalam tentang jawaban mereka, proses pemikiran mereka, dan cara mereka menemukan solusi yang tepat. Diharapkan presentasi ini akan memberikan kesempatan bagi siswa lain untuk berdiskusi dan memperbaiki pemahaman bersama serta membantu mereka memahami teknik penyelesaian soal yang lebih baik.
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan. Mereka dengan tekun membaca setiap soal, membuat jawaban, dan menerapkan apa yang mereka ketahui untuk menyelesaikan tugas. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa tentang topik yang telah mereka pelajari.

Reflection

Setelah evaluasi, guru melakukan refleksi dengan menghitung persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam mencapai standar yang ditetapkan. Dengan menganalisis hasil ini, guru dapat mengevaluasi seberapa efektif pengajaran mereka dan menentukan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa mendatang

4. Metode STAR diintegrasikan dengan mata pelajaran matematika untuk memahami materi tafakur (Q.S. Al Ikhlas Ayat 1)

Situation

Dalam keilmuan matematika terdapat domain numberling, numberling berbicara mengenai angka. Banyak kombinasi angka yang dapat menjadi sebuah rangkaian bilangan – bilangan matematika. Tetapi angka selalu diawali dengan angka 1 dan banyak angka selanjutnya selain 1. Angka 1 merupakan angka yang mengawali dan tidak dapat di bagi. Angka 1 merepresentasikan Allah, karena Allah hanya 1 dan Allah yang menciptakan semesta alam serta Allah yang memberikan kehidupan kita sebagai manusia. Allah Maha Esa yang berarti Allah hanya satu tidak ada dua, tiga atau empat. Hanya 1 sebagai Allah Pencipta alam semesta dan seisinya. Hubungan antara Al-Ikhlâs ayat pertama yang berbunyi "Katakanlah: Allah itu Maha Esa" dengan materi

matematika kelas 4 bisa dijelaskan melalui konsep keesaan dan kesatuan dalam pengajaran dasar matematika

Task

Guru Memberikan soal dengan 3 tipe varian soal

SOAL LOW

- 1) Bu Smith mempunyai koleksi 7 toples. Tiap toples berisi 80 kelereng. Dia memutuskan untuk membagikan 150 kelereng kepada tetangganya. Setelah membagikan kelerengnya, Bu Smith membeli tambahan 100 kelereng untuk menambah koleksinya. Berapa jumlah kelereng yang dimiliki Ny. Smith sekarang??
- 2) Pak Ali membeli 25 peti apel. Setiap peti berisi 60 buah apel. Dia menjual 900 apel. Berapa sisa apel yang dimiliki Pak Ali setelah terjual??
- 3) Seorang penjaga toko mempunyai 4 rak untuk menyimpan apel. Rak pertama berisi 180 buah apel, rak kedua berisi 240 buah apel, rak ketiga berisi 320 buah apel, dan rak keempat berisi 420 buah apel. Berapa banyak apel yang disimpan pemilik toko di semua rak jika digabungkan?

SOAL MIDDLE

- 1) Fira membeli buku catatan seharga Rp. 5.000,00, sebuah pensil berharga Rp. 1.200,00, dan penghapus seharga Rp. 1.800,00. Dia membayar Rp. 10.000,00. Berapa uang kembali yang diterima Fira?
- 2) Buku matematika memiliki 280 halaman. Rani membaca 110 halaman pada hari Senin dan 60 halaman pada hari Kamis. Berapa total halaman yang tersisa untuk dibaca Rani?
- 3) Toko buku memiliki 1.200 pensil warna. Ada 180 siswa di sekolah tersebut. Setiap siswa membeli 4 buah pensil warna. Berapa pensil warna yang tersisa di toko buku?

SOAL HIGH

- 1) Ibu Par mempunyai sebuah toples yang berisi 960 kancing. Dia membutuhkan 12 kancing untuk membuat gaun. Berapa banyak gaun lengkap yang bisa dia buat?
- 2) Sebuah perusahaan mempunyai 15.600 bola lampu. Bohlam tersebut dipasang oleh 30 pekerja. Suatu hari setiap pekerja diminta memasang 180 bohlam tambahan. Berapa banyak bola lampu yang dipasang setiap pekerja sekarang?
- 3) Seorang pemilik toko buku mempunyai stok 48 kotak. Setiap kotak berisi 52 buku. Menjelang malam, beberapa kotak telah terjual, dan tersisa 988 buku. Berapa banyak buku yang terjual?

Action

- 1) Siswa menunjukkan hasil tugas soal yang telah mereka selesaikan sebelum presentasi. Setiap kelompok secara bergiliran memberikan penjelasan mendalam tentang jawaban mereka, proses pemikiran mereka, dan cara mereka menemukan solusi yang tepat. Diharapkan presentasi ini akan memberikan kesempatan bagi siswa lain untuk berdiskusi dan memperbaiki pemahaman bersama serta membantu mereka memahami teknik penyelesaian soal yang lebih baik.
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan. Mereka dengan tekun membaca setiap soal, membuat jawaban, dan menerapkan apa yang mereka ketahui untuk menyelesaikan tugas. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa tentang topik yang telah mereka pelajari.

Reflection

Setelah evaluasi, guru melakukan refleksi dengan menghitung persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam mencapai standar yang ditetapkan. Dengan menganalisis hasil ini, guru dapat mengevaluasi seberapa efektif pengajaran mereka dan menentukan

perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa mendatang

KESIMPULAN

1. Penelitian ini mengkaji integrasi metode STAR (Situation, Task, Action, Reflection) dengan berbagai mata pelajaran untuk memahami materi tafakur yang terkait dengan Surah Al-Ikhlâs Ayat 1. Metode STAR digunakan sebagai pendekatan untuk memperdalam pemahaman tentang keesaan Allah dan aplikasi ajaran ini dalam konteks pendidikan agama dan akademik. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode STAR dapat diaplikasikan dengan efektif dalam berbagai mata pelajaran dengan cara yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing pelajaran.
2. Dalam mata pelajaran religi, metode STAR membantu siswa untuk memahami dan menerapkan ajaran tauhid dengan cara yang terstruktur, sedangkan dalam PKN, metode ini membantu siswa menghubungkan konsep keesaan Allah dengan norma sosial dan konstitusi. Dalam IPA, metode STAR digunakan untuk mengeksplorasi fungsi organ tubuh yang mendukung kemampuan berbicara tentang keesaan Allah, dan dalam Matematika, metode ini digunakan untuk menunjukkan relevansi konsep keesaan dalam konteks bilangan dan perhitungan.
3. Melalui penerapan metode STAR, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan terintegrasi tentang ajaran agama serta menerapkannya dalam konteks akademik dan kehidupan sehari-hari. Evaluasi terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa metode STAR efektif dalam membantu siswa memahami dan menginternalisasi ajaran tafakur, dengan refleksi sebagai langkah penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan hasil belajar.

REFERENSI

- Al-Ghazali, Abu Hamid. 2000. *Ihya Ulumuddin. Terjemahan*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Jalalayn, Jalaluddin. 2007. *Tafsir Al-Jalalayn*. Dar Al-Kitab Al-Arabi, 2007.
- Al-Misri, Ibrahim. 2003. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: Al-Ikhlâs*. Dar Al-Fikr
- Al-Qurtubi, Muhammad ibn Ahmad. 2010. *Tafsir Al-Qurtubi*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Departemen Agama RI, 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Al-Huda
- The Guardian, 2014. *Using the STAR Method to Shine at Job Interviews: A How-To Guide.*"
- Rusmawan, U. 2019. *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sa'di, Abdul Rahman. 1996. *Aqidah Islamiyah*. Maktabah al-Ma'ariful
- Ibn Kathir, Ismail. 2000. *Tafsir Ibn Kathir*. Dar Al-Turath.